

**PENGEMBANGAN WISATA BUDAYA BERBASIS MASYARAKAT  
DI DESA DETUSOKO KECAMATAN DETUSOKO KABUPATEN ENDE  
NUSA TENGGARA TIMUR**

**Yoachim Rivaldo Watu Raka**

**Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan  
Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
email:[aldowr3@gmail.com](mailto:aldowr3@gmail.com)**

**SupriHartono**

**Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan  
Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
email:[suprihartono@untag-sby.ac.id](mailto:suprihartono@untag-sby.ac.id)**

**Anggraeny Puspaningtyas**

**Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan  
Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
email:[anggraenypuspa@untag-sby.ac.id](mailto:anggraenypuspa@untag-sby.ac.id)**

**ABSTRAK**

Pengembangan pariwisata saat ini mulai menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan daerah pembangunan wisata tersebut diharapkan mampu berkontribusi terhadap penerimaan pendapatan asli daerah dan menciptakan lapangan kerja budaya daerah .salahsatu kabupaten Ende yang memiliki potensi wisata berada di kecamatan detusoko . Desa Detusoko mempunyai sebuah tempat yang berpotensi dengan berbagai jenis kesenian masyarakat, budaya dan wisata alam desa Detusoko yang berkarakter dan terdapat sebuah keunikan tersendiri. Yang menjadi sebuah daya tariknya Desa Detusoko dengan dimungkinkan yaitu adanya potensi wisata alamnya, dari bentangan persawahan dan pegunungan yang terdapat di sekeliling wilayah tersebut, serta terdapat juga sumber air panas di sebuah wilayah Desa Detusoko. Tidak hanya dengan wisata alamnya, ada juga wisata kebudayaan dengan dipopulerkan menggunakan unsur budayanya dan adat istiadat masyarakat .Jika dikelola dengan baik , kawasan wisata budaya ini akan memberikan kontribusi begitu signifikan untuk potensi Desa Detusoko . Dalam sebuah wisata budaya tersebut perlu diketahui yang menjadi tempat dan aktivitas yang dilakukan dalam kebudayaan desa Detusoko yaitu Rumah adat dan tariannya. Desa Wisata Detusoko sebagai suatu desa yang mempunyai potensi wisatanya dengan ada pada Provinsi Nusa Tenggara Timur ( NTT ) yaitu Kecamatan

Detusoko Kabupaten Ende dengan jumlah penduduk 211 kepala keluarga ,758 penduduk dengan 362 roh laki-laki dan 396 penduduk perempuan .Ini adalah tabel populasi penduduk desa Detusoko .

Kata Kunci: Pengembangan, Wisata Budaya, Berbasis Masyarakat.

## **PENDAHULUAN**

Detusoko sebagai sebuah desa yang ditopang adanya destinasi Danau Kelimutu , Ekowisata Detusoko menjadi sebuah desawisata yang memadukan pariwisata alam dan budaya , dataran pegunungan , lembah subur diselimuti keindahan alam hijau segar , letaknya terdapat dalam kilometer yang cukup jauh. Kota Ende dengan berjarak 33km atau kisaran 45 menit terhitung dari bandara Ende yang secara langsung melakukan perjalanan utamanya pada Trans Flores. Berada dalam sebuah ketinggian berkisar 800 Mdpl, Detusoko mempunyai destinasi pemandangan alam yang indah yang mempesona dalam sebuah medan yang cukup menjadikan harti pengunjung terpesona, sawah berundak, perbukitan yang menghijau, dilakukan dengan sebuah hiasan dengan banyaknya taman dengan konsep perkebunan dan pertanian. Terdapat berbagai lokasi berwisata dengan konsep yang berbesa dengan bisa dilakukan kunjungan oleh wisatawan Ketika melakukan kunjungan terhadap desa Detusoko , menawarkan berbagai wisata seperti Sawah Terasering ,Penemuan , Kopi Panas Destusoko , Jembatan Sungai Loworia di antara sawah , tradisi suku Rini Desa ,jelajah uap panas ,wisata kuliner dengan menu lokal diKafe Termasuk Lepalio ,wisata edukasi dan perbedaan pesta tari tradisional yang dibalut dengan budaya khas Flores yang dijalankan oleh Pokdarwis Niraneni dari Desa Detusoko Barat melalui sanggar Daudole .

Sesuai dengan kabar yang beredar dalam berita Harian Flores Pos ( 2020 ), desa Detusoko mempunyai pariwisata yang berpotensi. ini, tidaklah dengan hal tersebut saja,FW pun banyak membantu beberapa anak Detuso komendapatkan beasiswa guna meningkatkan bidang ujian. Detusoko dilakukan pengakuan menjadi desa pariwisata dalam tahun 2018 serta dilakukan pengelolaan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai organisasi sadarwisatanya (POKDARWIS) melakukan pengelolaan upaya pariwisatanya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan cara sederhananya bisa dijelaskan dalm sebuah arti menjadi penelitianyang semakin tepatnya diterapkan guna melakukan penelitian pada keadaan maupun kondisi sebuah objek penelitiannya (Sugiono,2005). Pada penelitian yang dilakukan menerapkan tipe penelitian kualitaif

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Desa Detusoko mempunyai sebuah pariwisata yang berpotensi menjadi dengan konsep pariwisata kesenian, kebudayaan dan alam yang dilakukan pengelolaan terhadap warga masyarakat desa Detusoko yang mempunyai sebuah karakter dan keunikan tersendiri. Yang menjadi suatu daya tariknya dengan mungkin ada di Desa Detusoko ialah wisata alam bentuk sawahnya menyelimuti seluruh wilayah Desa Detusoko. Tidak hanya dengan objek wisata alamnya, namun juga terdapat wisata kebudayaan dengan dipopulerkan adanya sebuah unsur adat istiadat dan kebudayaan pada masyarakatnya

**Tabel 4.1 Penduduk Desa Detusoko 2019**

No	Dusun	L	P	Jumlah Jiwa	Jumlah KK
1	WOLOBUDU	65	81	146	43
2	PEMONAGO	121	126	247	66
3	WOLOONE	128	125	253	74
4	NUAGIU	48	64	112	28
TOTAL		362	396	758	211

Sebagai lokasi pariwisata dengan wajib dilakukan kunjungan bila sedang berada dalam daerah tersebut. Terdapat 3 buah objek pariwisata utamanya yang terdapat pada Desa Detusoko yaitu :

### 1. Agro Wisata (Wisata Persawahan)

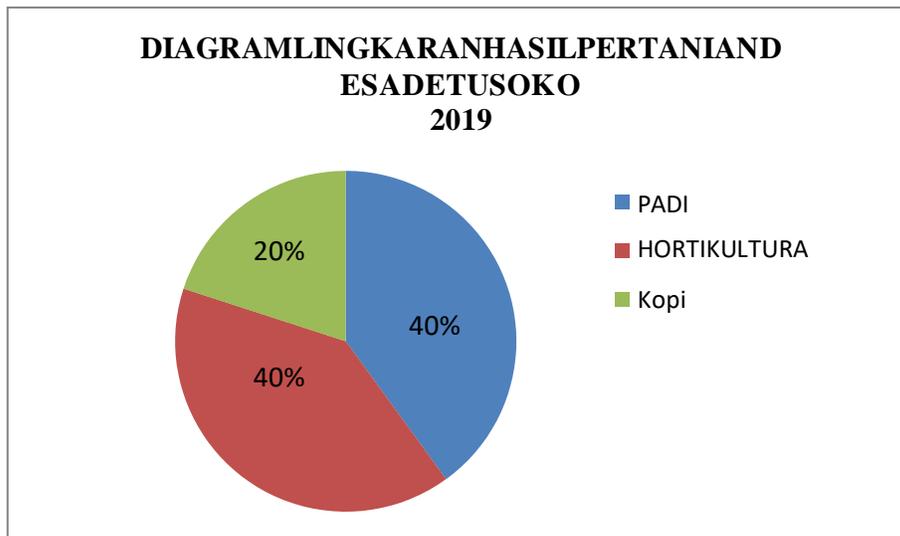
Desa Detusoko mempunyai kawasan argo wisata dengan sebegini besar menjadi daya tarik wisatawan untuk melakukan kunjungan terhadap desa tersebut. Lokasi begitu sangat strategis. Dalam hal tersebut menjadikan daya tarik tersendiri dengan sebegini besar peminatnya untuk melakukan kunjungan pada wilayah tersebut. Dengan bentangan sawah yang tertata dan membentuk terasering dimana persawahan mempunyai kisaran luasnya 115,40 Ha dengan terdapat beberapa perbukitan. Wisata Perumahan Adat

Desa Detusoko menjadikan sebuah daerah yang mempunyai daya tarik tersendiri dengan potensi wisata alam yang ini dan terdapat rumah adat atau rumah tradisional. Rumah adat pada masing-masing daerah memiliki bentuk arsitektur dengan lebih khas.

### 2. Wisata Air Panas

Lokasi yang digunakan untuk mandi air panas tersebut letaknya 3 km terhadap ruas jalan.

Air panas alami yang dihasilkan. sebagian besar masyarakatnya mempercayai mengenai sumber air panas tersebut dapat digunakan dalam penyembuhan banyaknya penyakit kulit dan dengan adanya airpanas ini dijaga kelertariannya sampai sekarang. Terdapat banyak kunjungan yang terjadi pada wisata air panas tersebut oleh masyarakat karena sangat bermanfaat untuk kesehatan.



wisata Detusoko terdapat beberapa fasilitas diantaranya:

- Kamar mandi/MCK
- Penginapan/*Homestay*
- Terminal

Terdapat 14 RT, 7RW dan 4 dusun yang terdapat pada Desa Detusoko. Secara letak desa Detusoko ini mempunyai batas-batas administrasi sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Rangga
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Detusoko
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Roga(Kecamatan Ndonga Timur)
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Wolofeo

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Menjamin Stabilitas Lingkungan

Pariwisata yang terdapat pada Desa Detusoko dengan tetap mengutamakan perhatiannya pada keadaan alam wisata dan mempunyai sebuah tujuan untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Keberadaan pariwisata sebagai basis peningkatan perekonomian kota harus diimbangi dengan perbaikan kondisi lingkungan. Anstrand pada Janianton Damanik (2006:84) memberikan pengacuan terhadap community-based tourism (CBT) menjadi sebuah proyek

kebudayaan, sosial dan ekologi dengan dilakukan pengelolaan dan milik masyarakat dalam kaitannya dengan peningkatan ekonomi sesuai dengan kondisi lingkungan.

### **Memelihara Karakter Budaya Lokal Yang Unik**

sebuah karakter yang dimaksudkan tidak hanya dengan sebuah sikap masyarakatnya pada wilayah tersebut namun rutinitas yang dilakukan warga masyarakat lokal yang unik seperti pada desa wisata Detusoko tersebut dengan melakukan penjualan terhadap konsep keunikan dalam kegiatan setiap harinya masyarakat local. Masyarakat dapat memberi sebuah pemahaman dan lebih memberi gambaran terhadap sejarah dan keunikan yang dimilikinya dan menjadikan tidak hanya bisa memanfaatkan sebuah potensi wisata saja, namun juga lebih mendukung pengembangan pariwisata.

### **KESIMPULAN**

Pada sebuah wisata alam yang berpotensi dapat menjadikan daya tarik wisatawan melakukan kunjungan di Desa Detsusoko. Peran masyarakat sebagai pelestari disini adalah untuk mendukung tindakan kebersamaan dalam memperkenalkan dan berpromosi untuk tujuan dan harapan bersamanya. Dengan terdapat sebuah partisipasinya dari masyarakat secara pasif dan aktif bisa menjadi dukungan pada sebuah konsep untuk mengembangkan CBT pada Desa Detusoko. tidak hanya dengan hal tersebut saja, peranan pemerintahan wajib bisa menjadikan terciptanya tempat wisata maupun berkembangnya untuk masa depan dan menjadikan bentuk kelestarian maupun mengembangkan tradisi dengan makin menjadi berkembang dan dikenal masyarakat secara lebih luas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi. (2000). Manajemen Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suyitno. (2001). Perencanaan Wisata. : Kanisius Yogyakarta.

Picard, Michel. (2006). Bali Pariwisata Budaya dan Budaya Pariwisata. terjemahan Jean Couteau dan Warih Wisatsana. Jakarta: Gramedia.

Marlina, Endy. (2008). Panduan Perancangan Bangunan Komersial. Yogyakarta: Andy Milles dan Huberman. (1992). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia Press. Koentjaraningrat. (2009). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.

### **Journal:**

Soetomo. (1994). Pariwisata. Jurnal Ekonomi dan informasi Akutansi, 19. Arief, N.F. (2015). Analisis wacana eksplanatif. Malang: World wide Readers.

Dewi, M.H., Fandeli, C., & Baiquni, d.M. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jati. Kawistara, 3, 131. [10 Juli 2017].

- Andri , Puspita ,N., & Darmawan ,F.(2019z). Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat DiPulau Untung Jawa.*Journal of Tourism Destination and Attraction*,7(1),1–10.<https://doi.org/10.35814/tourism.v7i1.781>.
- Bagus Sanjaya ,R .(2018 ).Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat DiDesa Kemetul, Kabupaten Semarang. *Jurnal Master Pariwisata ( JUMPA)*, 05 , 91 .  
<https://doi.org/10.24843/jumpa.2018.v05.i01.p05>.
- Herdiana , D. ( 2019). Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, *September*, 63.<https://doi.org/10.24843/jumpa.2019.v06.i01.p04> .
- Ilhamzitri , Yudhi Lestanata, & Inka Nusamu da Pratama.(2020 ).Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Obyek Wisata Berbasis Masyarakat( Community Based Tourism).*Indonesian Governance Journal : Kajian Politik-Pemerintahan*, 3(2), 99–113 .<https://doi.org/10.24905/igj.v3i2.1531> .
- Khairunnisa ,H.( 2019).Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat diBlue Lagoon,SlemanYogyakarta .*Islamic Managementand Empowerment Journal*,1(2), 205–216.<https://doi.org/10.18326/imej.v1i2.205-216> .
- Nawawi , A. (2015 ). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Wisata Pantai Depok Di Desa Kretek Parangtritis.*Jurnal Nasional Pariwisata*,5(2),103 – 109.

